

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Tekanan dan massa berhubungan dengan densitas dari briket yang menyatakan semakin tinggi pembebanan dan massa sehingga densitas semakin padat dan temperatur dekomposisi serta temperatur degradasi awal akan semakin tinggi.
2. Temperatur dekomposisi dan temperatur degradasi awal briket cocopeat yang paling tinggi adalah dengan pengaruh pembebanan 12 metrikton. Ditandai pada densitas $0,8717 \text{ gr/cm}^3$, $0,8725 \text{ gr/cm}^3$ dan $0,8750 \text{ gr/cm}^3$ dengan temperatur dekomposisi dan degradasi secara berurutan adalah 401°C , 404°C , 420°C dan $286,7^\circ\text{C}$, 300°C , $321,2^\circ\text{C}$.
3. Temperatur dekomposisi dan degradasi awal briket cocopeat dengan penambahan perekat gliserin dengan pembebanan 4 metrikton, 8 metrikton dan 12 metrikton secara berurutan adalah 408°C , 409°C , 413°C dan 294°C , 306°C , 313°C .
4. Penambahan perekat juga memiliki pengaruh besar terhadap karakteristik termal briket cocopeat jika dibandingkan dengan laju pemanasan dan densitas karena memiliki temperatur degradasi maksimum yang tinggi.

5.2 Saran

Skema alat yang dirancang masih menggunakan skala laboratorium, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya memakai alat termogravimetri khusus supaya cara mendapatkan data lebih mudah.